

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (IDX: ADRO) – LAPORAN KINERJA KEUANGAN 9M23

Jakarta, 31 Oktober 2023 – PT Adaro Energy Indonesia Tbk (BEI: ADRO) hari ini menyampaikan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (9M23) kepada OJK/BEI. Secara keseluruhan, laba perusahaan tetap kuat berkat dukungan harga batu bara yang stabil dan operasi yang baik.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer, Bapak Garibaldi Thohir, mengatakan:

“Walaupun menghadapi penurunan harga dan tekanan biaya karena inflasi, model bisnis kami yang terintegrasi tetap berkinerja baik. Kami berada di posisi yang baik untuk mencapai target FY23 berkat dukungan eksekusi yang baik di setiap bisnis. Kami juga berada di tempat yang tepat untuk ambil bagian pada inisiatif hilirisasi Indonesia, yang menekankan komitmen kami terhadap pertumbuhan berkelanjutan di jangka panjang.”

Ikhtisar

- ADRO mencatat pertumbuhan 11% pada volume penjualan menjadi 49,12 juta ton, dengan pendapatan turun 16% menjadi \$4.981 juta, karena penurunan 25% pada harga jual rata-rata (ASP).
- ADRO mencatat laba inti \$1.418 juta pada 9M23 dan EBITDA operasional sebesar \$1.944 juta.
- Sejalan dengan rencana investasi, belanja modal naik 71% menjadi \$473 juta. Belanja modal tersebut terutama digunakan untuk investasi pada alat berat, tongkang dan infrastruktur pendukung pada rantai pasokan, dan di sisi lain memulai investasi pada smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya.
- Posisi keuangan ADRO tetap sehat dengan posisi kas bersih sebesar \$1.835 juta per akhir 9M23.

Kinerja Keuangan

(\$ juta, kecuali dinyatakan berbeda)	9M23	9M22	% Selisih
Pendapatan usaha	4.981	5.913	-16%
Beban pokok pendapatan	(2.993)	(2.548)	17%
Laba kotor	1.988	3.365	-41%
Laba usaha	1.619	3.152	-49%
Laba inti ¹	1.418	2.331	-39%
EBITDA operasional ²	1.944	3.798	-49%
Total aset	10.394	10.032	4%
Total liabilitas	2.984	3.743	-20%
Total ekuitas	7.410	6.289	18%
Utang berbunga	1.647	1.643	0%
Kas dan setara kas	3.425	3.353	2%
Utang (kas) bersih ³	(1.835)	(1.843)	0%
Belanja modal ⁴	473	277	71%
Arus kas bebas ⁵	1.448	2.071	-30%
Laba per saham (EPS) dasar dalam \$	0,039	0,061	-36%

Rasio Keuangan

	9M23	9M22	% Selisih
Margin laba kotor (%)	40%	57%	-17%
Margin usaha (%)	33%	53%	-20%
Margin EBITDA operasional (%)	39%	64%	-25%
Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (x)	(0,25)	(0,29)	-14%
Utang (kas) bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0,58)	(0,39)	-49%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	1,87	11,39	-84%

¹ Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, penyisihan (pemulihan) piutang tak tertagih, dan provisi biaya penonaktifan)

² EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, penyisihan (pemulihan) piutang tak tertagih, dan provisi biaya penonaktifan)

³ Setelah dikurangi kas dan setara kas dan porsi lancar dari investasi lainnya

⁴ Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – penerimaan hasil penjualan aset tetap + pembayaran atas penambahan properti pertambangan + penambahan liabilitas sewa

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan pada piutang usaha, persediaan, dan utang usaha – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa

Segmen Operasi

Segmen	Pendapatan			Laba Bersih		
	9M23	9M22	% Selisih	9M23	9M22	% Selisih
(\$ juta)						
Pertambangan & perdagangan batu bara	4.839	5.796	-17%	1.086	1.786	-39%
Jasa pertambangan	787	627	25%	73	37	98%
Lainnya	488	382	28%	222	353	-37%
Eliminasi	(1.133)	(892)	27%	(4)	(8)	-50%
Total	4.981	5.913	-16%	1.378	2.169	-36%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2023 (9M23)

Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

Pendapatan ADRO pada 9M23 tercatat sebesar \$4.981 juta, atau 16% lebih rendah daripada pendapatan pada 9M22. Produksi dan penjualan masing-masing naik 12% dan 11% menjadi 50,73 juta ton dan 49,12 juta ton, yang dioffset dengan penurunan 25% pada harga jual rata-rata (ASP).

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan naik 17% y-o-y menjadi \$2.993 juta, terutama karena beban royalti PT Adaro Indonesia (AI) lebih tinggi daripada pada periode yang sama tahun lalu. Biaya penambangan dan biaya pengolahan batu bara juga naik karena adanya kenaikan volume. Pengupasan lapisan penutup naik 25% menjadi 217,43 juta bcm, dan nisbah kupas tercatat sebesar 4,29x, atau naik 12% dari 9M22.

Total biaya bahan bakar naik 18% akibat kenaikan 33% pada konsumsi bahan bakar. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) pada 9M23 naik 11% dari 9M22.

Beban Usaha

Beban usaha pada 9M23 naik 43% y-o-y menjadi \$332 juta, terutama karena pendapatan negara bukan pajak (PNBP) dan pendapatan pemerintah daerah yang masih harus dibayar, dan kenaikan cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah.

Royalti kepada Pemerintah dan Beban Pajak Penghasilan

Royalti kepada pemerintah naik 33% menjadi \$1.170 juta dari \$882 juta, sementara beban pajak penghasilan turun 71% menjadi \$332 juta dari \$1.165 juta. Setelah mendapatkan IUPK-KOP pada bulan September 2022, mulai 1 Januari 2023, AI menerapkan ketentuan perpajakan dan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) sesuai peraturan yang berlaku.

Karena IUPK-KOP, tarif royalti AI naik ke kisaran 14% sampai 28%, dari tarif sebesar 13,5% berdasarkan ketentuan sebelumnya. Namun, tarif pajak penghasilan badan turun dari 45% menjadi 22%. IUPK-KOP juga mengakibatkan perubahan lainnya terhadap bisnis AI, misalnya terkait pendapatan negara bukan pajak (PNBP) untuk pemerintah pusat dan porsi pemerintah daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. AI meliputi 74% produksi Grup Adaro pada 9M23.

EBITDA Operasional dan Laba Inti

EBITDA operasional ADRO turun 49% y-o-y menjadi \$1.944 juta dan laba inti turun 39% menjadi \$1.418 juta pada 9M23 karena penurunan ASP dan kenaikan biaya. Margin EBITDA operasional pada 9M23 mencapai 39%.

Laba bersih periode ini yang mencapai \$1.378 juta telah memperhitungkan PNBP untuk pemerintah pusat (porsi 4%) dan pemerintah daerah (porsi 6%).

Total Aset

Total aset per akhir 9M23 naik 4% menjadi \$10.394 juta dibandingkan \$10.032 juta pada akhir 9M22. Saldo kas per akhir 9M23 naik 2% menjadi \$3.425 juta sementara kas dan setara kas meliputi 33% total aset.

Aset lancar per akhir 9M23 relatif tidak berubah, atau tercatat sebesar \$4.537 juta, dibandingkan \$4.548 juta pada akhir 9M22. Aset non lancar pada akhir 9M23 naik 7% dari \$5.857 juta pada periode yang sama sebelumnya karena kenaikan aset tetap dan investasi pada ventura bersama, terutama dari pembelian alat berat dan kapal, dan investasi awal di KAI dan KPI.

Aset Tetap

Aset tetap per akhir 9M23 sebesar \$1.667 juta setara dengan kenaikan 21% dari posisi akhir 9M22 karena perusahaan meningkatkan belanja modal pada periode ini, terutama untuk pembelian alat berat, kapal, dan investasi pada smelter aluminium serta fasilitas pendukungnya. Aset tetap meliputi 16% total aset.

Properti Pertambangan

Pada akhir 9M23, properti pertambangan ADRO tercatat 4% lebih rendah secara y-o-y menjadi \$1.005 juta, karena amortisasi tetap. Properti pertambangan meliputi 10% total aset.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada akhir 9M23 mencapai \$2.984 juta, atau turun 20% dari periode yang sama tahun lalu, terutama karena penurunan 94% pada utang pajak penghasilan badan, walaupun beban yang masih harus dibayar naik 174% dan utang pajak lainnya naik 87% seiring perubahan pada peraturan pemerintah. Liabilitas lancar turun 36% y-o-y menjadi \$1.189 juta dan liabilitas non lancar turun 5% y-o-y menjadi \$1.795 juta.

Manajemen Utang dan Likuiditas

Saldo kas ADRO pada akhir 9M23 naik 2% menjadi \$3.425 juta dari \$3.353 juta y-o-y. ADRO juga memiliki akses \$57 juta pada investasi lainnya dan komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar \$1.763 juta dari berbagai pinjaman yang masih ada pada 9M23, sehingga meningkatkan likuiditas menjadi \$5.245 juta pada akhir 9M23. Utang berbunga yang tercatat sebesar \$1.647 juta relatif tidak berubah secara y-o-y.

Ekuitas

Pada akhir 9M23, ekuitas atau modal pemegang saham tercatat \$7.410 juta, atau naik 18% y-o-y berkat kenaikan laba ditahan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Selama 9M23, arus kas ADRO dari aktivitas operasi turun 73% menjadi \$799 juta dari \$2.907 juta y-o-y karena kenaikan pembayaran royalti dan pajak penghasilan serta pembayaran kepada supplier. ADRO membayar \$1.454 juta dalam bentuk pajak penghasilan badan dan final, atau naik

216% y-o-y. Selain itu, efektif pada tahun 2023, tarif pajak penghasilan AI turun menjadi 22% dari 45%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perusahaan melaporkan arus kas keluar bersih sebesar \$392 juta yang digunakan pada aktivitas investasi, atau turun 30% dari 9M22, terutama karena kenaikan 72% pada pembelian aset tetap menjadi \$412 juta.

Belanja Modal

Belanja modal pada 9M23 naik 71% menjadi \$473 juta dari \$277 juta pada periode yang sama tahun lalu. Pengeluaran belanja modal pada periode ini sebagian besar digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat dan kapal, investasi awal pada smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya, dan investasi pada infrastruktur.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

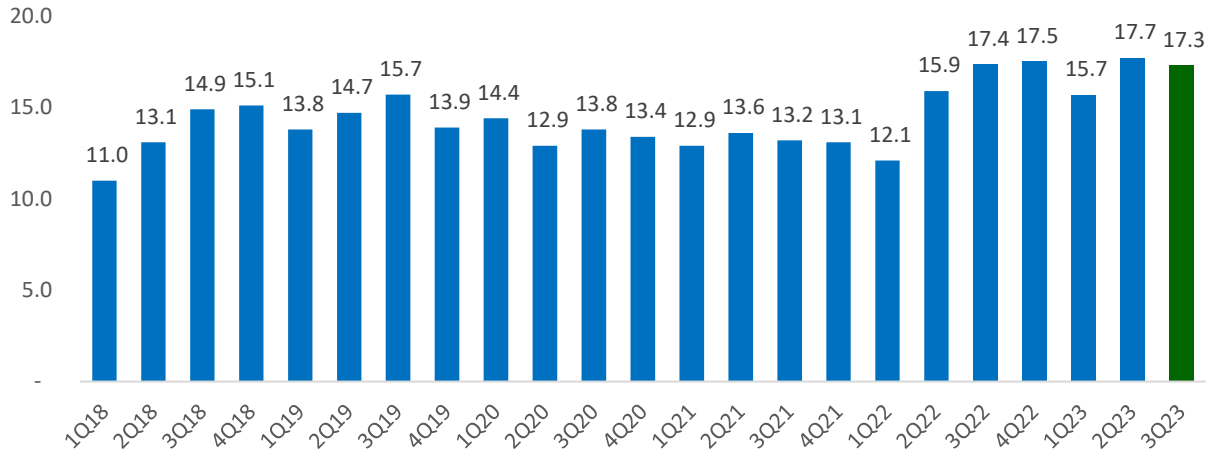
Arus kas keluar bersih dari aktivitas pembiayaan pada 9M23 naik 35% menjadi \$1.058 juta, terutama karena adanya kenaikan pembayaran dividen. ADRO membagikan dividen tunai sejumlah \$1.000 juta kepada para pemegang saham untuk FY22.

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (BEI: ADRO) – LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN 9M23

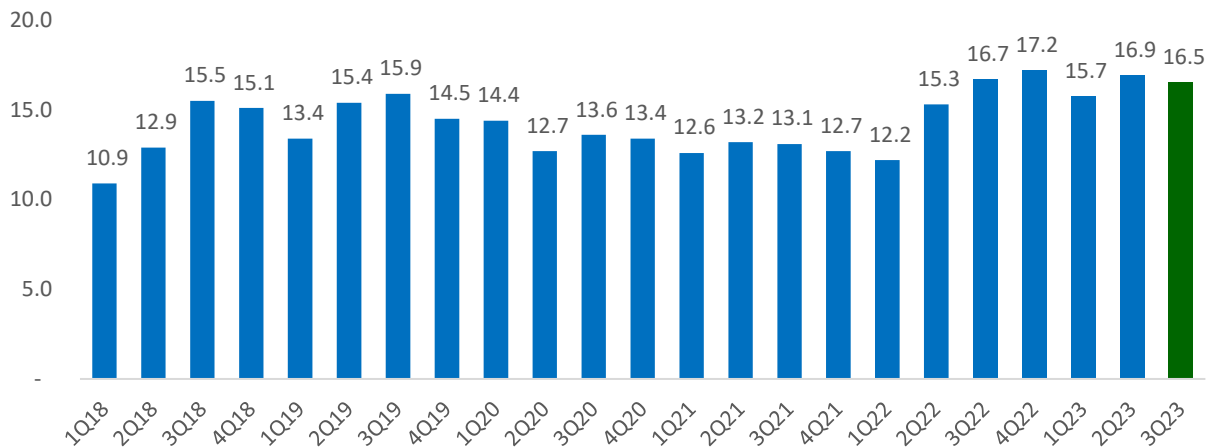
IKTISAR 9M23

- Volume penjualan ADRO dan anak-anak perusahaannya (Grup Adaro) pada 9M23 mencapai 49,12 juta ton, atau setara dengan kenaikan 11% dari 9M22. Pencapaian ini selaras dengan target volume penjualan FY23 yang ditetapkan sebesar 62 – 64 juta ton.
- Volume produksi naik 12% menjadi 50,73 juta ton pada 9M23 sementara volume pengupasan lapisan penutup naik 25% menjadi 217,43 Mbcm pada 9M23. Nisbah kupas tercatat 4,29x, atau naik 12% dari 9M22 dan selaras dengan target yang ditetapkan 4,2x untuk FY23.
- Penjualan batu bara metalurgi melalui anak perusahaan, yakni PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR), naik 38% menjadi 3,01 juta ton pada 9M23. ADMR mengejar target volume penjualan FY23 yang ditetapkan sebesar 3,8 – 4,3 juta ton.
- PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) telah memilih seluruh kontraktor utama untuk konstruksi dan pemasangan smelter. KAI telah merampungkan pembukaan lahan untuk mess permanen, pemecah gelombang jeti (*coastal jetty breakwater*), dan konstruksi fasilitas pendukung, pekerjaan tanah (*earthworks*), dan melanjutkan konstruksi fasilitas terkait infrastruktur lainnya.

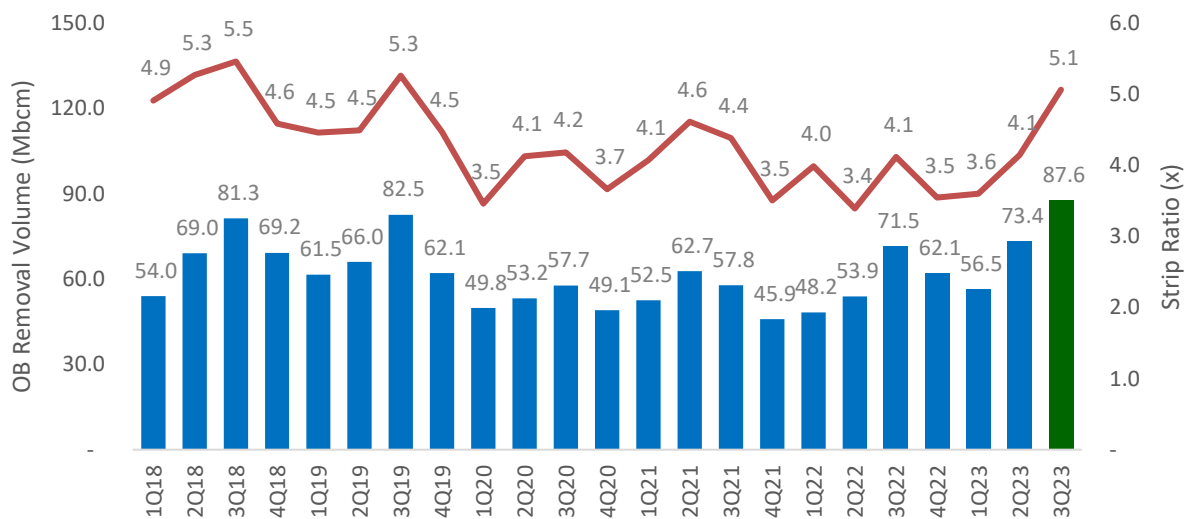
Volume Produksi Kuartalan Historis (juta ton)



Volume Penjualan Kuartalan Historis (juta ton)



Volume Pengupasan Lapisan Penutup Kuartalan dan Nisbah Kupas Historis

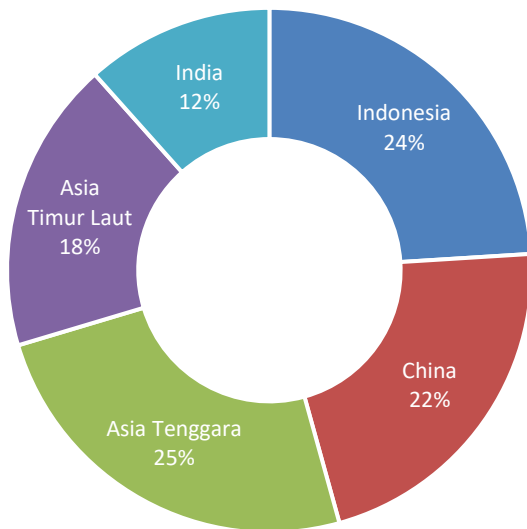


RINGKASAN PENCAPAIAN OPERASIONAL 9M23

	Unit	3Q23	2Q23	3Q23 vs. 2Q23	3Q22	3Q23 vs. 3Q22	9M23	9M22	9M23 vs. 9M22
Volume produksi	juta ton	17,31	17,72	-2%	17,35	0%	50,73	45,37	12%
AI	juta ton	12,49	13,17	-5%	12,97	-4%	37,47	35,85	5%
Balangan Coal Companies	juta ton	2,25	2,15	5%	2,36	-5%	6,29	4,85	30%
ADMR	juta ton	1,44	1,32	9%	1,04	39%	3,98	2,56	55%
MIP	juta ton	1,14	1,08	6%	1,00	14%	2,98	2,10	42%
Volume penjualan	juta ton	16,50	16,90	-2%	16,68	-1%	49,12	44,17	11%
Termal - CV sedang	juta ton	11,35	11,44	-1%	11,82	-4%	33,82	32,98	3%
Termal - E4200	juta ton	3,95	4,50	-12%	3,96	0%	12,29	9,00	37%
Batu bara metalurgi	juta ton	1,19	0,97	23%	0,90	32%	3,01	2,19	38%
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	87,60	73,38	19%	71,46	23%	217,43	173,52	25%
AI	juta bcm	66,58	57,02	17%	57,55	16%	168,58	142,93	18%
Balangan Coal Companies	juta bcm	10,75	8,27	30%	7,61	41%	25,28	19,53	29%
ADMR	juta bcm	6,27	4,25	47%	2,55	145%	13,81	6,05	128%
MIP	juta bcm	4,00	3,84	4%	3,75	7%	9,75	5,01	95%
Nisbah kupas	x	5,06	4,14	22%	4,12	23%	4,29	3,82	12%

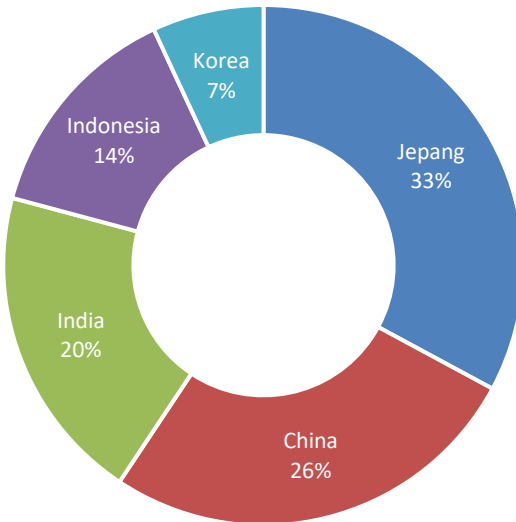
PENJUALAN GRUP ADARO BERDASARKAN TUJUAN PENGIRIMAN PADA 9M23

Penjualan Batu Bara Termal



Indonesia meliputi sekitar 24% penjualan batu bara termal pada 9M23. Walaupun penjualan kuartalan ke pasar domestik dapat berfluktuasi, dengan kontrak tahunan yang berbasis volume, perusahaan dapat mempertahankan target untuk berkontribusi lebih dari 25% penjualan ke pasar domestik.

Penjualan Batu Bara Metalurgi ADMR (untuk produksi baja)



PILAR ADARO ENERGY

1. MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

- Volume produksi AI pada 9M23 mencapai 37,47 juta ton, atau naik 5% dari 9M22. Volume penjualan periode ini mencapai 43,07 juta ton, atau naik 7% dari 9M22.
- Total pengupasan lapisan penutup dari tiga tambang AI mencapai 168,58 juta bcm, atau naik 18% dari 9M22, sehingga menghasilkan nisbah kupas 4,50x pada 9M23.

	Unit	3Q23	2Q23	3Q23 vs. 2Q23	3Q22	3Q23 vs. 3Q22	9M23	9M22	9M23 vs. 9M22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	66,58	57,02	17%	57,55	16%	168,58	142,93	18%
Volume produksi	juta ton	12,49	13,17	-5%	12,97	-4%	37,47	35,85	5%
Volume penjualan	juta ton	14,21	14,79	-4%	15,10	-6%	43,07	40,37	7%

Balangan Coal Companies (BCC)

- Balangan Coal Companies memproduksi 6,29 juta ton batu bara pada 9M23, atau naik 29% dari 9M22. Total pengupasan lapisan penutup sejumlah 25,28 juta bcm setara dengan kenaikan 29% dari 9M22, sehingga nisbah kupas tercatat 4,02x pada 9M23.

	Unit	3Q23	2Q23	3Q23 vs. 2Q23	3Q22	3Q23 vs. 3Q22	9M23	9M22	9M23 vs. 9M22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	10,75	8,27	30%	7,61	41%	25,28	19,53	29%
Volume produksi	juta ton	2,25	2,15	5%	2,36	-5%	6,29	4,86	29%

PT Mustika Indah Permai (MIP)

- MIP mencatat kenaikan 42% pada volume produksi dibandingkan 9M22, menjadi 2,98 juta ton. Volume penjualan 9M23 mencapai 3,05 juta ton, atau naik 88% dari 9M22.

- Pada 9M23, volume pengupasan lapisan penutup tercatat sebesar 9,75 juta bcm, atau 95% lebih tinggi daripada 9M22. Peningkatan ketersediaan dan utilisasi alat berat dan kondisi cuaca yang baik mendorong peningkatan pengupasan lapisan penutup. Nisbah kupas pada 9M23 naik 37% menjadi 3,27x.

	Unit	3Q23	2Q23	3Q23 vs. 2Q23	3Q22	3Q23 vs. 3Q22	9M23	9M22	9M23 vs. 9M22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	4,00	3,84	4%	3,75	7%	9,75	5,01	95%
Volume produksi	juta ton	1,14	1,08	6%	1,00	14%	2,98	2,10	42%
Volume penjualan	juta ton	1,10	1,14	-4%	0,68	62%	3,05	1,62	88%

Kestrel Mine (Kestrel)

- Pada 9M23, Kestrel mencatat volume produksi batu bara yang dapat dijual sejumlah 4,15 juta ton, atau turun 6% dari 9M22. Volume penjualan Kestrel pada 9M23 mencapai 4,02 juta ton, atau turun 9% dari 9M22.
- Produksi Kestrel yang dapat dijual pada 9M23 tercapai lebih rendah daripada perkiraan karena kapasitas pemrosesan yang lebih rendah akibat tingginya kandungan tanah lempung dan dilusi pada persediaan yang diolah fasilitas pemrosesan. Kondisi ini dapat mengakibatkan produksi tahunan yang dapat dijual tercapai lebih rendah daripada perkiraan awal.
- Tujuan penjualan Kestrel didominasi para pelanggan di pasar utama Asia. Jepang merupakan tujuan penjualan Kestrel yang terbesar pada 9M23, diikuti India dan Korea. Adaro Capital Limited (48%), anak perusahaan ADRO, dan EMR Capital Ltd (52%) memegang 80% kepemilikan atas Kestrel.

	Unit	3Q23	2Q23	3Q23 vs. 2Q23	3Q22	3Q23 vs. 3Q22	9M23	9M22	9M23 vs. 9M22
Produksi yang dapat dijual	juta ton	1,63	1,34	22%	1,26	30%	4,15	4,44	-6%
Volume penjualan	juta ton	1,78	1,10	61%	1,22	46%	4,02	4,40	-9%

2. SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

- Pada 9M23, volume pengupasan lapisan penutup SIS naik 21% y-o-y menjadi 166,84 juta bcm. Volume produksi SIS pada 9M23 mencapai 46,86 juta ton, atau naik 9% dari 9M22 – yang dipicu oleh kenaikan output produksi dari Grup Adaro.

	Unit	3Q23	2Q23	3Q23 vs. 2Q23	3Q22	3Q23 vs. 3Q22	9M23	9M22	9M23 vs. 9M22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	66,80	55,49	20%	53,17	26%	166,84	137,72	21%
Produksi	juta ton	15,75	16,32	-3%	16,04	-2%	46,86	42,89	9%

3. LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

- Volume angkutan tongkang MBP pada 9M23 naik 15% menjadi 47,71 juta ton, dengan volume dari Grup Adaro meliputi hampir seluruh volume angkutan tongkang MBP pada periode ini.

	Unit	3Q23	2Q23	3Q23 vs. 2Q23	3Q22	3Q23 vs. 3Q22	9M23	9M22	9M23 vs. 9M22
Angkutan tongkang batu bara	juta ton	16,20	16,51	-2%	15,67	3%	47,71	41,63	15%

4. POWER

Pembangkit listrik ADRO tetap berkinerja baik pada 3Q23. Faktor ketersediaan (*availability factor* – AF) untuk PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencapai 99,97%, dengan rata-rata 86,91% sampai September 2023. AF PT Tanjung Power Indonesia (TPI) mencapai 81,47% pada 3Q23, dengan rata-rata 89,96% untuk 9M23. Sementara itu, karena pemadaman terjadwal, AF untuk PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) mencapai 70,23% pada kuartal ini, sehingga AF-nya mencapai 81,50% untuk *year-to-date* (YTD) sampai September 2023.

PT Adaro Power dan PT Adaro Clean Energy Indonesia terus mengembangkan inisiatif-inisiatif hijau Grup Adaro. Solar PV MSW di Kelanis memproduksi 207,68 MWh pada 3Q23, sehingga mencapai 602,94 MWh untuk 9M23. Inisiatif pengurangan emisi karbon lainnya meliputi melanjutkan co-firing biomassa di MSW pada 3Q23, yang setara dengan pengurangan CO₂ ekuivalen 738,17 Ton CO₂e (1,87%), hingga mencapai 2.130,74 Ton CO₂e.

PT Kaltara Power Indonesia (KPI) sedang melaksanakan pekerjaan piling di area pembangkit listrik. Pembangkit listrik KPI akan menyediakan listrik bagi smelter aluminium KAI dan diperkirakan akan rampung pada saat yang tepat agar smelter dapat memulai produksi pada tahun 2025.

5. WATER

Adaro Water terus mendukung pemerintah Indonesia dalam misi untuk meningkatkan distribusi air bersih kepada masyarakat. Bisnis pengolahan air Adaro Water mempertahankan kinerja operasional maupun finansial yang selaras dengan proyeksi untuk: (i) PT Drupadi Tirta Intan di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan yang berkapasitas 500 liter per detik; (ii) PT Adaro Tirta Mentaya di Kota Sampit, Kalimantan Tengah yang berkapasitas 320 liter per detik; (iii) PT Adaro Tirta Gresik di Kabupaten Gresik, Jawa Timur yang berkapasitas 400 liter per detik; dan (iv) PT Dumai Tirta Persada di Kabupaten Dumai, Riau yang berkapasitas 250 liter per detik.

Selain itu, Adaro Water juga sedang mengembangkan proyek lainnya di Indonesia:

1. Adaro Water sedang dalam proses memasang meteran air, menangani gangguan-gangguan distribusi air bersih dan memperbaiki kebocoran air di bagian utara Kota Bandung sebagai bagian dari proyek Air Tak Berekoning di lokasi proyek.
2. Untuk konstruksi fasilitas pengolahan air (WTP) di Bekasi, Jawa Timur, PT Grenex Tirta Mandiri sedang membangun WTP berkapasitas 200 liter per detik yang dijadwalkan rampung pada kuartal pertama 2024.
3. Untuk konstruksi fasilitas pengolahan air (WTP) di Medan, Sumatera Utara, PT Adaro Tirta Brayan sedang membangun WTP berkapasitas 500 liter per detik yang dijadwalkan rampung pada kuartal kedua 2024.
4. Untuk mendukung aktivitas Grup Adaro lainnya, PT Adaro Tirta Sarana: (i) telah membangun WTP berkapasitas 5 liter per detik; dan (ii) dalam fase konstruksi untuk WTP berkapasitas 2x100 liter per detik, di kawasan industri di Kaltara untuk mendukung smelter aluminium di kawasan industri di Kalimantan Utara.

5. Di bisnis air tambang, operasi pompa *slurry* dan pengeringan PT Adaro Tirta Sarana terus berkembang untuk mendukung aktivitas pertambangan Grup Adaro.

PILAR ADARO MINERALS

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR)

PT Maruwai Coal and PT Lahai Coal

- Volume produksi pada 9M23 berjumlah 3,98 juta ton, atau 55% lebih tinggi daripada 9M22, dengan volume penjualan naik 38% menjadi 3,01 juta ton. Kenaikan produksi dan penjualan ini selaras dengan target penjualan yang lebih tinggi untuk FY23 yang ditetapkan 3,8 - 4,3 juta ton.
- Pengupasan lapisan penutup mencapai 13,81 juta bcm pada 9M23, atau naik 128% dari 9M22, sehingga nisbah kupas 9M23 tercatat 3,47x, atau naik 47% dari 9M22. Pada periode ini perusahaan memulai pengupasan lapisan penutup di konsesi PT Lahai Coal dengan volume yang mencapai 1,62 juta bcm.
- Jepang merupakan tujuan penjualan terbesar perusahaan untuk produk batu bara kokas keras pada 9M23, dengan meliputi 33% total penjualan.

	Unit	3Q23	2Q23	3Q23 vs. 2Q23	3Q22	3Q23 vs. 3Q22	9M23	9M22	9M23 vs. 9M22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	6,27	4,25	47%	2,55	145%	13,81	6,05	128%
Maruwai	juta bcm	4,65	4,25	9%	2,55	82%	12,20	6,05	102%
Lahai	juta bcm	1,62	-	100%	-	100%	1,62	-	100%
Volume produksi	juta ton	1,44	1,32	9%	1,04	39%	3,98	2,56	55%
Maruwai	juta ton	1,36	1,32	3%	1,04	30%	3,90	2,56	52%
Lahai	juta ton	0,08	-	100%	-	100%	0,08	-	100%
Volume penjualan	juta ton	1,19	0,97	23%	0,90	32%	3,01	2,19	38%
Maruwai	juta ton	1,19	0,97	23%	0,90	32%	3,01	2,19	38%
Lahai	juta ton	-	-	-	-	-	-	-	-

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

- Setelah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman pada 2Q23, KAI, yang merupakan anak perusahaan ADMR, memilih seluruh kontraktor utama untuk konstruksi dan pemasangan smelternya.
- KAI saat ini berfokus pada tahap pra konstruksi proyek smelter aluminium dan sampai akhir 3Q23, KAI telah merampungkan pembukaan lahan untuk mess permanen, pemecah gelombang jeti (*coastal jetty breakwater*), dan konstruksi fasilitas pendukung seperti gudang *laydown* luar (*outdoor*), bengkel alat berat, dan *batching plant*. KAI juga telah memulai pekerjaan piling untuk fondasi area smelter, serta konstruksi fasilitas pendukung lainnya, termasuk camp sementara, gudang dalam (*indoor*), dan pabrik bata.

ADARO GREEN PILLAR

- Pilar Adaro Green dibentuk guna menunjang aspirasi perusahaan untuk membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau dengan memanfaatkan peluang ekonomi hijau Indonesia. Melalui ACEI dan anak-anak perusahaannya, Grup Adaro sedang melaksanakan studi kelayakan untuk mengembangkan berbagai sumber energi baru terbarukan.

- PT Kayan Hydropower Nusantara, yang akan menyediakan listrik ramah lingkungan bagi kawasan industri hijau di Kalimantan Utara, melanjutkan aktivitas pengembangannya dan pada 3Q23 memberikan kontrak untuk pekerjaan terowongan pengelak (*diversion tunnel*) dan gudang handak (bahan peledak).
- Pada bulan September 2023, Adaro Solar International Pte. Ltd. mendapatkan Persetujuan Bersyarat dari Energy Market Authority (EMA) Singapura untuk memasok listrik rendah karbon sebesar 0,4GW.
- ACEI melalui anak perusahaannya PT Adaro Sarana Energi Terbarukan (ASET) mengurangi konsumsi bahan bakar solar PT Maruwai Coal dengan memasang PLTA mini 4MW. Proyek ini sedang memfinalisasi pemilihan kontraktor EPC dan produsen turbin. ASET juga sedang melaksanakan studi teknis untuk persiapan pengembangan solar PV hibrid dan penyimpanan baterai guna mengurangi konsumsi bahan bakar solar di terminal batu bara Kelanis. ASET akan terus mengembangkan proyek-proyek terbarukan dalam Grup Adaro demi memenuhi komitmen untuk bertransformasi ke arah ramah lingkungan.

KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (K3LH)

Pada 9M23, tercatat sembilan *lost-time injuries* (LTI) dan satu fatalitas di seluruh operasi Grup Adaro. *Lost-time injury frequency rate* (LTIFR) dan *severity rate* (SR) masing-masing tercatat 0,10 dan 65,55 pada 9M23. Total jam kerja (*man-hours*) pada 9M23 mencapai 96.111.809 jam.

AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN

Juli 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) dianugerahi penghargaan Padmamitra 2022 oleh Kementerian Sosial RI yang bekerja sama dengan Forum CSR Indonesia, untuk kategori Pelestarian Lingkungan dan Biodiversity. AEI terpilih berkat upaya untuk melaksanakan inisiatif konservasi bekantan dan ekosistem di Taman Wisata Alam Pulau Bakut.

Agustus 2023

- PT Adaro Indonesia (AI) mendapatkan penghargaan Platinum E2S Proving League 2023 kategori dampak lingkungan untuk program Desa Mamanda (Desa Mandiri dan Berdaya) dari Energy and Mining Editor Society (E2S). Tahun ini merupakan kedua kalinya AI mendapatkan penghargaan Platinum dari E2S.
- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) mendapatkan penghargaan Best Award dalam ajang Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2023 untuk kategori Social Element, sebagai pengakuan terhadap keberhasilan dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program Desa Mamanda (Desa Mandiri dan Berdaya).
- PT Adaro Indonesia (AI) mendapatkan penghargaan bergengsi ASEAN Coal Awards 2023 yang diselenggarakan oleh The ASEAN Centre for Energy dalam kerja sama dengan AFOC Council untuk kategori Coal Handling and Distribution. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas implementasi Praktik Penambangan yang Baik dalam operasinya, implementasi praktik terbaik manajemen lingkungan serta program-program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

September 2023

- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk meluncurkan produk Enviromet pada acara Coaltrans Asia 2023 di Bali. Enviromet adalah produk batu bara kokas keras pertama Indonesia dengan kandungan abu dan fosfor yang rendah dan kandungan vitrinit yang tinggi, sehingga merupakan produk premium di pasar batu bara metalurgi. Karakteristik ini penting untuk mempertahankan proses produksi kokas dan baja yang efisien, berkualitas tinggi dan ramah lingkungan.

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasi.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti “diperkirakan,” “berencana,” “akan,” “estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, para investor dan pihak media dapat menghubungi:

Investor

Thomas Coombes | Thomas.Coombes@adaro.com

Media

Febriati Nadira | Febriati.Nadira@adaro.com